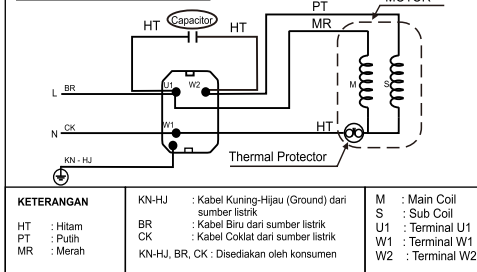


7. CARA PENYAMBUNGAN KABEL

DIAGRAM RANGKAIAN LISTRIK



8. KERUSAKAN DAN CARA MEMPERBAIKI

KERUSAKAN	PENYEBAB	CARA MEMPERBAIKI (Tanda * : dapat diperbaiki oleh pemakai)
Motor tidak dapat dioperasikan.	Thermal protector.	*Motor tidak dapat beroperasi bila terlalu panas, tunggu sampai dingin (20~30 menit)
	Kabel suplai putus/rusak.	Ganti dengan kabel suplai baru. Jika kabel suplai rusak, pengantiannya harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
	Kerusakan pada Motor.	Perbaiki motor atau ganti dengan motor baru
Motor beroperasi tapi air tidak terpompa atau air yang keluar kecil.	Tegangan listrik terlalu rendah.	*Tanyakan pada PLN
	Permukaan air sumur lebih rendah dari pada standar kedalamannya.	*Periksa kedalaman permukaan air.
	Udara tersedot kedalam pompa melalui M.Seal atau pipa hisap.	Ganti dengan M.Seal baru Dan Sambungkan pipa dengan rapat.

KERUSAKAN	PENYEBAB	CARA MEMPERBAIKI (Tanda * : dapat diperbaiki oleh pemakai)
Motor beroperasi tapi air tidak terpompa atau air yang keluar kecil.	Tegangan listrik terlalu rendah atau sebaliknya.	*Tanyakan pada PLN.
Thermal protector berfungsi dengan cepat	Impeller lengket dengan komponen lainnya.	Perbaiki kerusakannya.
	Terjadi hubungan singkat pada capacitor.	Ganti Capacitor.
	Udara tersedot kedalam pipa hisap.	Perbaiki kebocoran pipa hisap.
Air tidak langsung keluar setelah pompa dinyalakan.	Kurang air pancingan.	Ulangi tahap pancingan.

9. SPESIFIKASI POMPA

JET-100 BIT			
U : 1x220 V~	50 Hz	H : 20 - 5 m	Q : 7 - 41 l/min
10μF / 450 V~	I : 1.8 A	H. Maks : 28 m	
n : 2900 min ⁻¹	IPX4	Pipa Hisap : 25mm (1")	
Temperatur Air : Maks. 40 °C		Pipa Dorong : 25mm (1")	

JET-250 BIT			
U : 1x220 V~	50 Hz	H : 5 - 39 m	Q : 50 - 10 l/min
20μF / 450 V~	I : 3.7A	H. Maks : 50 m	
n : 2900 min ⁻¹	IPX4	Pipa Hisap : 25mm (1")	
Temperatur Air : Maks. 40 °C		Pipa Dorong : 25mm (1")	

JET-400 BIT			
U : 1x220 V~	50 Hz	H : 5 - 41 m	Q : 65 - 10 l/min
18μF / 450 V~	I : 4.3 A	H. Maks : 50 m	
n : 2900 min ⁻¹	IPX4	Pipa Hisap : 25mm (1")	
Temperatur Air : Maks. 40 °C		Pipa Dorong : 25mm (1")	

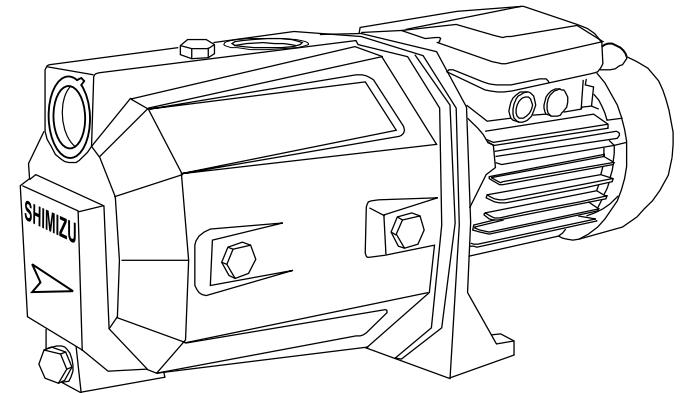
Diproduksi Oleh :
PT. TIRTA INTIMIZU NUSANTARA
 Jl. Raya Serang Km. 28 Desa Sentul Jaya, Kp. Tobat
 Rt/Rw.006/003 Kec. Balaraja, Tangerang - Banten 15610
MADE IN INDONESIA

SHIMIZU

PETUNJUK PENGGUNAAN POMPA AIR LISTRIK SEMI JET

Terimakasih atas kepercayaan anda membeli produk kami .
 Semoga anda puas dengan memiliki Pompa Air Listrik SHIMIZU

MODEL : JET-100 BIT
: JET-250 BIT
: JET-400 BIT



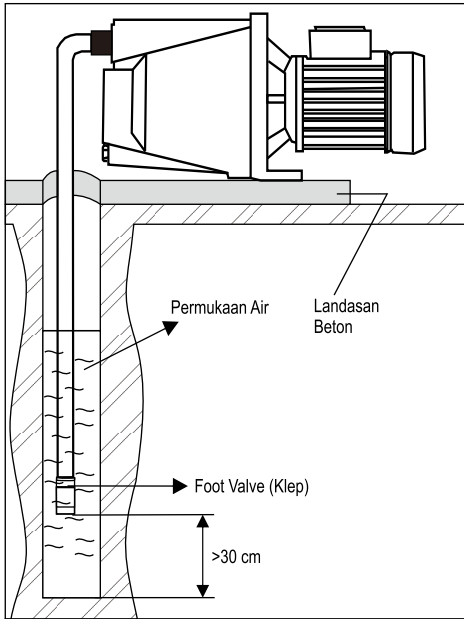
**BACA SELURUH ISI BUKU PETUNJUK INI SEBELUM
 ANDA MENGOPERASIKAN POMPA UNTUK
 MENDAPATKAN HASIL YANG OPTIMAL**

Tegangan yang diizinkan untuk pompa ini adalah $\pm 10\%$
 dari tegangan yang tertulis didalam spesifikasi. Diluar ketentuan ini
 dapat memperpendek usia pemakaian pompa

Nomor Tanda Pendaftaran: 23/DJ-ILMEA/MG/VI/2000
 DIRJEN PDN NOMOR : P.34.TIN7.00301.0514
 DIRJEN PDN NOMOR : P.34.TIN1.01608.0819

Nomor : 4P90521A
 Katalog JET-100 BIT

1. YANG HARUS DIPERHATIKAN SEBELUM MENGOPERASIKAN POMPA



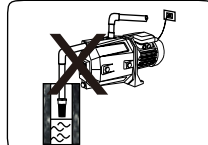
1. Penyambungan/Penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
2. Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan / atau penyambungan tetap (fixed wiring).
3. Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus terputus dari sumber listrik.
4. Disarankan, kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar (pemutus hubungan arus listrik).
5. Penyambungan kabel suplai, harap mengikuti petunjuk CARA PENYAMBUNGAN KABEL. (Bagian 7 dari petunjuk penggunaan pompa air ini)
6. Perhatikan kemampuan daya listrik yang terpasang.
7. Pastikan pompa beroperasi normal.
8. Periksa kedalaman permukaan air sumur, sesuaikan dengan daya hisap pompa.
9. Pasang saringan pasir pada pipa hisap, bila pompa dipasang pada sumur yang banyak mengandung pasir/kotoran.

10. Pasang tosen klep (foot valve cushion) pada ujung pipa hisap air.
11. Pasang stop kran pada pipa keluaran air, di dekat pompa.
12. Pastikan sambungan pipa tidak ada yang bocor.
13. Letakkan pompa diatas landasan beton dengan ketinggian minimal 10cm dari permukaan tanah, agar pompa tidak akan tergenangi oleh air.

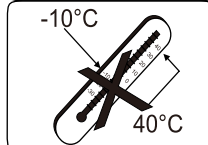
2. YANG HARUS DIHINDARI DALAM MENGGUNAKAN POMPA



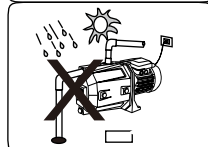
1. Jangan Menggunakan pompa untuk cairan selain air. seperti : bensin, oli, dan lain sebagainya.



2. Hindari pengoperasian pompa dengan tidak menghisap air dalam waktu yang lama.



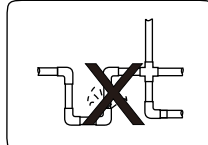
3. Hindari pengoperasian pompa pada suhu diatas 40°C atau di bawah min (-10° C) dan juga pada suhu air lebih dari 40° C.



4. Hindari pemasangan pompa pada kondisi dibawah sinar matahari ataupun hujan secara langsung.



5. Jangan menyelimuti atau membungkus pompa dengan kain atau bahan yang bisa terbakar.

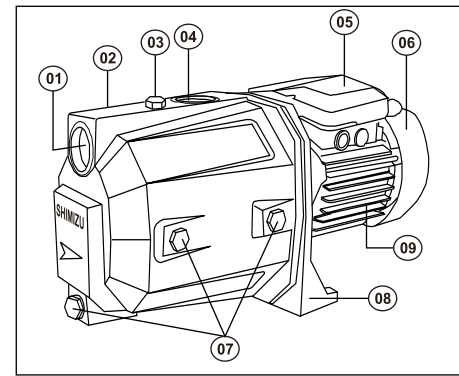


6. Jangan banyak tikungan pada pipa untuk mencegah kebocoran atau mengurangi hambatan aliran air.

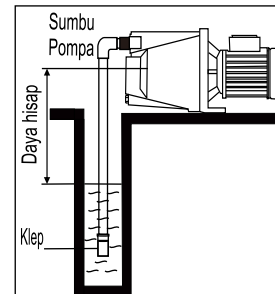
3. BENTUK DAN NAMA KOMPONEN POMPA

01. LUBANG HISAP
02. RUMAH POMPA
03. TUTUP LUBANG PANCINGAN (PLUG)
04. LUBANG KELUARAN AIR
05. SELUNGKUP KAPASITOR

06. SELUNGKUP KIPAS
07. TUTUP LUBANG KURAS (PLUG)
08. END BRACKET A
09. MOTOR



4. YANG HARUS DIPERHATIKAN SEBELUM PEMASANGAN POMPA



Pasang pompa sedekat mungkin dengan sumur. Tapi jika harus dipasang jauh dari sumur maka jarak maksimum nya dibatasi sesuai daya hisapnya (suction lift). Lihat tabel di samping.

Daya hisap (m)	Panjang (horisontal) maks. pipa hisap (m)
8	9
7,5	13,5
7	18
6,5	22,5
6,0	27

Periksa kedalaman sumur dan pastikan daya hisap pompa sesuai dengan kemampuannya, juga mempertimbangkan permukaan air sumur pada saat musim kemarau.

5. PETUNJUK PEMASANGAN

Pondasi untuk dudukan pompa harus terbuat dari semen/beton untuk menghindari pompa miring setelah dipakai dalam beberapa tahun.

Pilih tempat dimana pompa dapat dengan mudah diperbaiki.

Jika memang harus ditempatkan di tempat yang sempit maka, jarak yang diperlukan seperti ditunjukkan dalam gambar (1).

Pasang stop kran pada lubang pengeluaran (discharge) untuk mempermudah pengecekan atau perbaikan.

Kurangi jumlah tikungan pada pipa untuk mencegah kebocoran atau mengurangi hambatan aliran air.

6. CARA PENGOPERASIAN POMPA

1. Tuangkan air pancingan kedalam pompa sampai rumah pompa terisi penuh oleh air, setelah sebelumnya membuka plug (tutup lubang pancingan), tutup kembali plug (Gb.2).
2. Tutup ball valve, hidupkan pompa dan pastikan pompa beroperasi dengan baik.
3. Jika air tidak keluar mungkin disebabkan oleh kurangnya air pancingan, jadi ulangi proses pancingan.

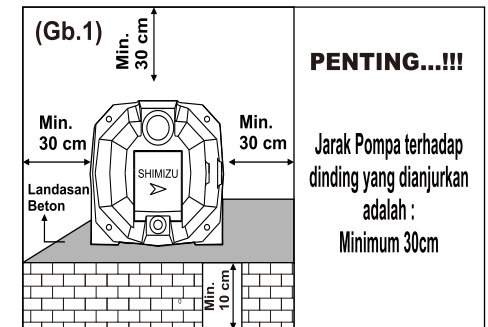
PERAWATAN....

BILA POMPA KEMBALI DIGUNAKAN SETELAH TIDAK DIPAKAI DALAM WAKTU LAMA

Ada kemungkinan motor tidak bisa dioperasikan meskipun listrik sudah tersambung dikarenakan melekat dan mengerasnya debu dan kotoran air didalam pompa.

LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN

1. Matikan sumber arus listrik, kemudian putar as motor (Shaft) pada bagian belakang menggunakan obeng atau benda sejenisnya (Gb.3).
2. Selanjutnya pompa dapat dioperasikan seperti biasa.



PENTING...!!!

Jarak Pompa terhadap dinding yang dianjurkan adalah : Minimum 30cm

